

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Muhammadiyah 19 Stabat
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/ Semester	: X / II (dua)
Materi Pokok	: Recount
Alokasi Waktu	: 1 x 10 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghormati dan mengamalkan ajaran agama yang di anutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama,toleran,damai),santun,responsif,dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untukmemecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

1. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untukmemecahkan masalah.
2. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
3. Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks *recount* lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait biografi tokoh terkenal sesuai dengan konteks penggunaannya.
4. Teks *recount* – biografi tokoh terkenal

Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks *recount* lisan dan tulis terkait biografi tokoh terkenal

Menyusun teks *recount* lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait dengan biografi tokoh terkenal memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks

C. Indikator

1. Siswa dapat menceritakan tentang pemahamannya mengenai tokoh biografi terkenal yang sedang di pelajari.
2. Siswa dapat membuat kesimpulan tentang pengalaman menarik dan pelajaran berharga dari tokoh biografi yang di pelajari.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa di harapkan mampu:

1. Menunjukkan kesungguhan belajar bahasa inggris terkait recount.
2. Menunjukkan perilaku peduli, percaya diri dan tanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi terkait recount.
3. Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks *recount* lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait biografi tokoh terkenal sesuai dengan konteks penggunaannya.
4. Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks *recount* lisan dan tulis terkait biografi tokoh terkenal.
5. Menyusun teks recount lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait dengan biografi tokoh terkenal memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks

E. Materi Pembelajaran

Biografi text

B.J. HABIBIE	Orientation
<p>Bacharuddin Jusuf Habibie known as BJ. Habibie was born on 25 June 1936. He was the Third President of the Republic of Indonesia (1998–1999). Habibie was born in Parepare, South Sulawesi Province to Alwi Abdul Jalil Habibie and R.A. Tuti Marini Puspowardjo. His father was an agriculturist from Gorontalo of Bugis descent and his mother was a Javanese noblewoman from Yogyakarta. His parents met while studying in Bogor. When he was 14 years old, Habibie's father died.</p>	
<p>Following his father's death, Habibie continued his studies in Jakarta and then in 1955 moved to Germany. In 1960, Habibie received a degree in engineering in Germany, giving him the title <i>Diplom-Ingenieur</i>. He remained in Germany as a research assistant under Hans Ebner at the Lehrstuhl und Institut für Leichtbau, RWTH Aachen to conduct research for his doctoral degree.</p>	A series of events
<p>In 1962, Habibie returned to Indonesia for three months on sick leave. During this time, he was reacquainted with Hasri Ainun, the daughter of R. Mohamad Besari. The two married on 12 May 1962, returning to Germany shortly afterwards. Habibie and his wife settled in Aachen for a short period before moving to Oberforstbach. In May 1963 they had their first son, Ilham Akbar Habibie, and later another son, Thareq Kemal Habibie.</p> <p>When Habibie's minimum wage salary forced him into part-time work, he found employment with the Automotive Marque Talbot, where he became an advisor. Habibie worked on two projects which received funding from Deutsche Bundesbahn. Due to his work with Makosh, the head of train constructions offered his position to Habibie upon his retirement three years later, but Habibie refused.</p> <p>Habibie did accept a position with Messerschmitt-Bölkow-Blohm in Hamburg. There, he developed theories on thermodynamics, construction, and aerodynamics known as the Habibie Factor, Habibie Theorem, and Habibie Method, respectively. He worked for Messerschmit on the development of the Airbus A-300B aircraft. In 1974, he was promoted to vice president of the</p>	

<p>company.</p> <p>In 1974, Suharto requested Habibie to return to Indonesia as part of Suharto's drive to develop the country. Habibie initially served as a special assistant to Ibnu Sutowo, the CEO of the state oil company Pertamina. Two years later, in 1976, Habibie was made Chief Executive Officer of the new state-owned enterprise Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN). In 1978, he was appointed as Minister of Research and Technology. Habibie was elected vice president in March 1998. On 21 May 1998, Suharto publicly announced his resignation and Habibie was immediately sworn in as president. Habibie's government stabilized the economy in the face of the Asian financial crisis and the chaos of the last few months of Suharto's presidency.</p>	
<p>Since relinquishing the presidency, Habibie has spent more time in Germany than in Indonesia. However, he has also been active as a presidential adviser during Susilo Bambang Yudoyono's presidency. In September 2006, he released a book called <i>Detik-Detik Yang Menentukan: Jalan Panjang Indonesia Menuju Demokrasi</i> (Decisive Moments: Indonesia's Long Road Towards Democracy). The book recalled the events of May 1998.</p>	Reorientation

F. Metode Pembelajaran

Diskusi dan Tanya Jawab

Strategi: menggunakan model pembelajaran melalui penyingkapan/ penemuan (Discovery/ Inquiry learning) memberikan rangsangan dan tukar pendapat.

Struktur

1. Menceritakan mengenai latar belakang informasi tentang siapa, dimana, kapan kejadian atau peristiwa terjadi.
2. Menceritakan peristiwa yang terjadi sesuai urutan kronologis.
3. Penutup atau kesimpulan cerita. Kita bisa memberikan opini kita mengenai cerita tersebut

Unsur kebahasaan

1. Menggunakan kalimat past tenses
2. Menggunakan adverb dan adverbial phrase untuk mengungkapkan waktu, tempat dan cara
3. Menggunakan conjunction dan time connective guna mengurutkan peristiwa atau kejadian.

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Buku Guru
- Buku Siswa
- Media gambar

H. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan

- Menyapa peserta didik dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa.
- Mengecek kehadiran siswa.
- Mengecek kesiapan belajar siswa.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.
- Memotivasi peserta didik tentang materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan inti

- Guru menyajikan materi recount text

- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan latihan dan tugas dalam pembelajaran
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memahami tujuan, struktur, dan ciri recount text.
- Peserta didik memberikan tanggapan atas tujuan, struktur dan ciri kebahasaan dari recount text
- Peserta didik di berikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum di pahami yang berkaitan dengan materi yang di pelajari.

3. Kegiatan penutup

- Siswa dengan bimbingan dari guru menyimpulkan pembelajaran yang baru di pelajari
- Guru memberikan umpan balik pembelajaran.
- Guru memberikan kesimpulan dari materi yang di berikan.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- Guru mengucapkan salam untuk menutupi materi.

I. Penilaian

Jenis/ Teknik penilaian

- Sikap : melalui rubrik pengamatan sikap selama pembelajaran.
- Pengetahuan : tes lisan dan penugasan
- Ketrampilan : penilaian proyek

Bentuk intrumen

1. Intrumen nilai sikap

No	Nama	Sikap				Keterangan
		Tanggung jawab	Peduli	Kerjasama	Cinta Damai	
1	Dina Sabilah					
2	Faisal Al Hafiz					
3	Khairu Nisa					
4	Miftahul Jannah					
5	Fitri Anti					
6	Naimah Zahra					
7.	Vionanda Arifa					
8.	Putri Ramasari					
9.	Hari Ramadhan					
10.	Widya Riski					
11	Habibah Fahmi					
12	Rika Wulandari					

Keterangan :

Skala penilaian sikap di buat dengan rentang antara 1 s.d 5

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang konsisten
- 3 = mulai konsisten
- 4 = konsisten
- 5 = selalu konsisten

2. Intrumen penilaian pengetahuan

No	Nama	Skor			
		pengucapan	intonasi	ketelitian	pemahaman
1	Dina Sabilah				
2	Faisal Al Hafiz				
3	Khairu Nisa				
4	Miftahul Jannah				
5	Fitri Anti				
6	Naimah Zahra				
7.	Vionanda Arifa				
8.	Putri Ramasari				
9.	Hari Ramadhan				
10.	Widya Riski				
11	Habibah Fahmi				
12	Rika Wulandari				

Keterangan penilaian pengetahuan

No	Butir sikap	Deskripsi
1	Pengucapan	5= hampir sempurna 4= ada kesalahan tapi tidak mengganggu 3= ada kesalahan dan mengganggu makna 2= banyak kesalahan dan mengganggu makna 1= terlalu banyak kesalahan sehingga sulit di pahami.
2	Intonasi	5= hampir sempurna 4= ada kesalahan tapi tidak mengganggu 3= ada kesalahan dan mengganggu makna 2= banyak kesalahan dan mengganggu makna 1= terlalu banyak kesalahan sehingga sulit di pahami.
3	Ketelitian	5= sangat teliti 4= teliti 3= cukup teliti 2= kurang teliti 1= tidak teliti
4	Pemahaman	5= sangat teliti 4= teliti 3= cukup teliti 2= kurang teliti 1= tidak teliti

3. Penilaian proyek

Nama Proyek	:	Recount Text (Biografi)
Alokasi waktu	:	1 x 10 menit
Pembimbing	:	Guru mata Pelajaran
Nama Siswa	:	
Kelas	:	X

Fill in the blanks with information about B.J. Habibie mentioned in the reading text.

Short Bio

Recounts are used to tell about past events. Remember that a recount consist of orientation (opening), a series of events, and reorientation (closing). Individually, complete the following chart to find out the structure of the biographical recount of B.J. Habibie.

Paragraph	Detail
Orientation (Opening)	
Events 1	
Events 2	
Events 3	

Events 4	
Events 5	
Reoreantation (closing)	

No	Aspek	Skore (1-5)					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	PERENCANAAN						
	Pembuatan biografi						
2	PELAKSANAAN						
	Isi						
	Struktur text						
	Kosa kata						
	Kalimat						
3	Mekanik						
	LAPORAN PROYEK						
	performa						
	Penguasaan materi proyek						

Stabat, Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

SRI MILAYUNINGSIH S.Pd